

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis akan menjelaskan jenis penelitian, metodenya, jenis data, subjek, dan obyek lainnya di sini.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dikenal sebagai metode penelitian. Menurut Afrizal (2020), metode penelitian adalah metode yang digunakan oleh para peneliti untuk memecahkan masalah dan menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian mereka.

Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Untuk membantu proses penelitian, mereka akan memberikan penjelasan tentang apa itu penelitian, jenisnya, objeknya, sumbernya dan metode pengumpulan dan analisis data.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian yakni Kos Dhijori yang beralamat di belakang Kampus STIM gang kedua, Kel. Oesapa, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang.

3.3 Satuan Kajian, Informan kunci dan Alasan Pemilihan Informan

3.3.1 Satuan Kajian

Adapun yang menjadi satuan kajian dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i yang tinggal di kos-kosanDhijori, Kota Kupang yang menjadi pemain game Free Fire

dan melakukan pembelian virtual item atau top up.

3.3.2 Informan Kunci

Orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian disebut informan. Informan kunci adalah orang-orang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi penting yang diperlukan untuk penelitian.

Informan yang dipakai dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i yang tinggal di kos-kosan Dhijori, Oesapa Kota Kupang yang melakukan pembelian virtual item atau top up yang berlebihan untuk bermain game Free Fire sebanyak 5 orang.

3.3.3. Tabel Infoman Penelitian

Berikut adalah tabel daftar nama, umur dan status informan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

NO	NAMA INFORMAN	USIA	STATUS
1.	OPAN	20	MAHASISWA
2.	CIVO	19	MAHASISWA
3.	TOTA	22	MAHASISWA
4.	BASTIAN	22	MAHASISWA
5.	VAKER	25	MAHASISWA

3.3.4 Alasan pemilihan Informan

Alasan pemilihan 5 orang mahasiswa/i yang tinggal di kos-kosan Dhijori,

Oesapa kota kupang adalah:

1. Mereka sering melakukan top up atau pembelian virtual item 5-6 kali dalam sebulan.
2. Mereka sering menggunakan voucher diskon saat melakukan pembelian.
3. Persaingan antara sesama pemain sebagai ajang pamer.

3.4 Definisi Konstruk dan Indikator

3.4.1 Definisi Konstruk

Konstruksi adalah definisi dari jenis konsep tertentu yang dibuat dengan tujuan teoritis tertentu dan berada dalam tingkat abstraksi yang lebih tinggi dari konsep. Bisa juga disebut sebagai batas-batas pemahaman peneliti tentang ide-ide yang akan diteliti dan digali datanya (Rahmat Kriyantono, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi definisi konstruk adalah perilaku konsumtif mahasiswa kos-kosan Dhijori sebagai pemain *game online Free Fire* yakni perilaku membeli virtual item yang berlebihan.

3.4.2 Indikator

Indikator merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayor, 1984: 215). Dalam penelitian ini indikator menjadi acuan yang digunakan sebagai dasar untuk melihat perubahan pada objek yang diteliti terdiri dari sebagai berikut

Perilaku Konsumtif

1. Positif
 - Pembeli ingin tampak berbeda dengan orang lain
 - Menarik Perhatian

2. Negatif

- Tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang
- Mengurang kesempatan menabung
- Ikut-ikutan

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Danang Sunyoto (2020), data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab penelitian mereka. Data utama penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan lima (5) siswa yang tinggal di kos-kosan Dhijori di Oesapa, Kota Kupang, yang secara konsumtif membeli item virtual dalam game *Free Fire*.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2021), sumber data sekunder adalah jenis data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data; ini dapat berupa dokumen atau orang lain. Sebagai sumber data pelengkap, sumber data sekunder berfungsi untuk melengkapi data primer yang diperlukan. Proses mendapatkan data sekunder lebih cepat daripada data primer. Peneliti, bagaimanapun, harus terus memeriksa apakah informasi yang ada sesuai dengan tujuan penelitian mereka.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2021), metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang bahan yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode ini adalah:

1. Wawancara Mendalam

Untuk mengumpulkan keterangan, wawancara digunakan (Sudijono, 2020). Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam pertemuan antara dua orang dengan tujuan tertentu pewawancara bertindak sebagai penulis dan responden dari pertanyaan.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2021), observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja dan gejala alam serta responden. Selain itu, observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan objek tertentu secara menyeluruh di lokasi penelitian.

3.

Stu

dy Dokumen

Dokumen penelitian yang digunakan termasuk gambar hasil *checkout* pembelian virtual item yang pernah dilakukan mahasiswa kos Dhijori saat telah melakukan *top up* atau pembelian di situs *website* dan aplikasi game online *Free Fire*.

3.6 Teknik Analisis Data

Data mentah berbentuk kata-kata. Data sudah dikumpulkan dimana peristiwanya masih berjalan (proses) disertai dengan analisis dan sintesis sampai data terkumpul

semua (Suprpto, 2021), yaitu:

1. Reduksi Data

Penelitian mereduksi hasil wawancara menjadi catatan kasar di lapangan yang dibuat dalam transkrip. Data yang dikurangi ini akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan deskripsi singkat, bagan, dan hubungan antar kategori atau sejenisnya sebagai teknik penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Semua data yang dikumpulkan, diolah, dan dianalisis untuk menarik kesimpulan kualitatif adalah hasil dari teknik analisis data kualitatif yang dapat digunakan untuk melakukan tindakan.

3.7 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan interpretasi data dengan menggunakan metode analisis umpan balik. Setelah peneliti memahami makna hasil penelitian, mereka kemudian meninjau literatur dan penafsiran di lapangan untuk memahami lebih lanjut. Menurut Darus (2020), analisis data biasanya dilakukan secara terpisah dari interpretasi data.

3.8 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Peneliti melakukan pemeriksaan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan data yang digunakan oleh sesuatu yang lain. Selain digunakan untuk data,

juga digunakan untuk pemeriksaan atau perbandingan dengan data. Teknik triangulasi yang paling umum digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Analisis triangulasi melibatkan penggunaan data empiris untuk menganalisis tanggapan subjek dengan memeriksa kebenarannya yang tersedia. Jenis ketiga analisis triangulasi melibatkan penggunaan peneliti atau pengamat lain untuk memeriksa ulang kepercayaan data (Kryantono, 2006: 71). Penggunaan pengamat tambahan mengurangi kesalahan yang terjadi selama proses pengumpulan data. Pada dasarnya, metode ini dapat diterapkan untuk mencapai penggunaan peralatan penelitian. Salah satu metode tambahan adalah membandingkan hasil pekerjaan analisis dengan hasil analisis lainnya. Oleh karena itu, metode terbaik untuk menghilangkan perbedaan struktural nyata dalam latar belakang penelitian saat mengumpulkan adalah triangulasi:

1. Mengajukan berbagai pertanyaan.
2. Menggunakan berbagai sumber data untuk memeriksa.
3. Berbagai metode dapat digunakan untuk memverifikasi kepercayaan data (Moleong, 2019).